

**PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN PRA-NIKAH DALAM
PENCEGAHAN TINGGINYA KHULU' PADA RUMAH TANGGA
ISLAM**

(Studi Kasus Pada Lembaga Pendidikan Pra-Nikah di Kota Malang:
Klinik Nikah Indonesia)

SKRIPSI

Oleh

ZAHRAH SALSABILA

21701012027



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI AHWAL AS-SYAKHSIYAH

2022



Abstrak

Salsabila, Zahrah. 2022. *Peran Lembaga Pendidikan Pra-Nikah dalam Pencegahan*

Tingginya Khulu' Pada Rumah Tangga Islam di Kota Malang. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang.

Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.HI. Pembimbing 2: Dr. Moh.

Muslim, M. Ag.

Kata Kunci : Khulu', Lembaga Edukasi Pra-Nikah, Covid-19, Perceraian

Keluarga memiliki peran penting bagi peradaban. Sejarah mencatat, keluarga yang harmonis dan mampu menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan syariat islam, akan melahirkan generasi – generasi yang baik dan bermanfaat untuk membentuk peradaban yang berkualitas. Seperti yang kita lihat pada keluarga junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga Sayyidah Fatimah, keluarga Asim bin Umar, dan banyak contoh lainnya, baik generasi sahabat maupun tabi'in.

Keluarga yang gagal menjalankan peran dan fungsinya akan berdampak pada kerusakan – kerusakan. Kerusakan itu dapat berupa kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan seorang anak tumbuh menjadi orang yang kasar Ketika dewasa, perpisahan orangtua membuat adanya pola asuh yang mengekang mengakibatkan anak tidak nyaman, mengakibatkan orang tua gangguan mental yang bisa mengakibatkan perkembangan emosional anak jadi ikut terganggu. Data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Kota Malang, dari tahun 2020 sampai 2021 akumulasi kasus perceraian tak kurang dari 4000 putusan. 43,4% dari itu putusan khulu' pada 2021 atau mencapai 1736 kasus dan 40% ditahun 2020 itu putusan khulu' atau mencapai 1600 kasus. Hal ini mengakibatkan tren khulu' atau biasa disebut cerai gugat.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat khulu' di Kota Malang, lalu manfaat apa saja yang diterima dari lembaga pra-Nikah di Kota Malang itu sendiri, karena banyak sekali calon pengantin yang masih belum memahami ilmu tentang pernikahan itu sendiri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi tingginya angka khulu' di Kota Malang agar masyarakat dan calon pengantin tau dan bisa mengurangi dampak dari faktor tersebut, dan juga

untuk memberikan edukasi pra nikah agar para calon pengantin lebih memantapkan diri untuk menikah.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu mengerjakan data, menyusun data, membedakan unit-unit yang bisa dikelola, menemukan serta menangkap pola, menangkap apa yang penting dan apa yang dipelajari. Prosedur penelitian adalah data deskriptif tertulis dan verbal dari orang-orang dengan perilaku yang dapat diamati. Untuk memperoleh data kualitatif, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pencatatan. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, usaha - usaha lembaga pra-Nikah dengan mengadakan program - program yang diutamakan berbobot dapat meminimalisir tingkat perceraian gugat itu sendiri. Hasil yang didapat banyak sekali manfaat Klinik Nikah Indonesia, tidak hanya calon pengantin namun dapat diikuti oleh para mahasiswa dan juga masyarakat umum.

Dari banyaknya kasus yang terjadi pasti ada beberapa faktor yang menyebabkan itu semua. Untuk Kota Malang sendiri faktor yang membuat angjat perceraian tinggi terutama khulu' ialah perbedaan pendapat yang tidak berujung, dan juga faktor ekonomi karena pandemi covid-19. Karena kasus ini, yang paling banyak menjadi korban ialah anak, karena mereka masih membutuhkan kasih sayang dari orang tuanya. Meskipun perceraian sudah menjadi hal yang biasa dikalangan masyarakat dan beranggapan janda akan lebih menarik dibandingkan perawan hal ini sangat memprihatinkan. Untuk itulah pendidikan pra-nikah sangat dibutuhkan oleh setiap orang, supaya mereka mengetahui pentingnya janji perkawinan bukan dijadikan sebagai permainan.

Catatan: kata kunci berkisar 3 s.d. 5 kata. Abstrak berisi ringkasan latar belakang masalah, masalah yang diteliti, metodologi, hasil yang diperoleh, kesimpulan dan saran. Maksimal abstrak adalah dua halaman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keluarga memiliki peran penting bagi peradaban. Sejarah mencatat, keluarga yang harmonis dan mampu menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan syariat islam, akan melahirkan generasi – generasi yang baik dan bermanfaat untuk membentuk peradaban yang berkualitas. Seperti yang kita lihat pada keluarga junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga Sayyidah Fatimah, keluarga Asim bin Umar, dan banyak contoh lainnya, baik generasi sahabat maupun tabi'in.

Keluarga yang gagal menjalankan peran dan fungsinya akan berdampak pada kerusakan – kerusakan. Kerusakan itu dapat berupa kekerasan dalam rumah tangga yang mengakibatkan seorang anak tumbuh menjadi orang yang kasar. Ketika dewasa, perpisahan orangtua membuat adanya pola asuh yang mengekang mengakibatkan anak tidak nyaman, mengakibatkan orang tua gangguan mental yang bisa mengakibatkan perkembangan emosional anak jadi ikut terganggu. Oleh karena itu islam memberi perhatian lebih pada hal ini. Bahkan salah satu hadist Dari Jabir *radhiallahu 'anhu* dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda :

إِنَّ إِبْلِيسَ بَضَعَ عَرْشَهُ عَلَى الْمَاءِ ثُمَّ يَبْعَثُ سَرَايَاهُ فَأَذْنَاهُمْ مِنْهُ مَنْرَلَهُ أَغْطَمَهُمْ فَنْتَهَ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ
فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ مَا صَنَعْتَ شَيْئًا قَالَ ثُمَّ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ فَيَقُولُ مَا تَرَكَتُهُ حَتَّى فَرَقْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَمْرَائِهِ قَالَ
فَيَذْنِيهِ مِنْهُ وَيَقُولُ نَعَمْ أَنْتَ

“*Sesungguhnya Iblis meletakkan singgasananya di atas air (laut) kemudian ia mengutus bala tentaranya. Maka yang paling dekat dengannya adalah yang*

paling besar fitnahnya. Datanglah salah seorang dari bala tentaranya dan berkata, “Aku telah melakukan begini dan begitu”. Iblis berkata, “Engkau sama sekali tidak melakukan sesuatupun”. Kemudian datang yang lain lagi dan berkata, “Aku tidak meninggalkannya (untuk digoda) hingga aku berhasil memisahkan antara dia dan istrinya. Maka Iblis pun mendekatinya dan berkata, “Sungguh hebat (setan) seperti engkau” (HR Muslim IV/2167 no 2813).

Dalam hadist tersebut bermakna, perceraian sangat disukai oleh iblis dan hukum asal perceraian adalah dibenci. Maka dengan tingginya angka perceraian, akan berdampak pada kualitas peradaban yang dihasilkan.

Data yang diperoleh dari Pengadilan Agama Kota Malang, dari tahun 2020 sampai 2021 akumulasi kasus perceraian tak kurang dari 4000 putusan. 43,4% dari itu putusan khulu’ pada 2021 atau mencapai 1736 kasus dan 40% ditahun 2020 itu putusan khulu’ atau mencapai 1600 kasus. Hal ini mengakibatkan tren khulu’ atau biasa disebut cerai gugat. khulu’ adalah pemberian hak yang sama bagi wanita untuk melepaskan diri dari ikatan perkawinan yang dianggap sudah tidak ada kemaslahatan sebagai imbalan hak talak yang diberikan kepada laki-laki.

Untuk meminimalisir perceraian di Kota Malang, maka harus ada bimbingan pra-nikah. Bimbingan tersebut biasa dilakukan oleh lembaga pendidikan pranikah seperti Klinik Nikah. Manfaatnya agar masyarakat paham akan pentingnya bimbingan Pra-Nikah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh, mengenai bimbingan pranikah oleh lembaga Pra-Nikah, melalui penulisan skripsi ini dengan judul **“PERAN LEMBAGA PENDIDIKAN PRA-NIKAH DALAM**

PENCEGAHAN TINGGINYA KHULU' PADA RUMAH TANGGA

ISLAM” Penulis berharap skripsi ini bisa menambah khasanah pengetahuan dan pelajaran berharga bagi penulis maupun pembaca.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan upaya tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dipecahkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan dari konteks penelitian diatas, maka ada beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban dari penelitian ini.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan dibahas adalah :

1. Faktor apa yang mendominasi tingginya angka Khulu' di Kota Malang?
2. Bagaimana peran lembaga edukasi Pra-Nikah di Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi faktor apa yang mendominasi tingginya angka khulu' di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui peran dari lembaga Pra-Nikah di Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran yang nyata dan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Theoriestis
 - a. Menambah, memperdalam serta memperluas pengetahuan baru bagi keintelektualan ilmu tentang pengaruh lembaga pra-nikah ini terhadap ketahanan rumah tangga.
 - b. Dapat digunakan sebagai landasan bagi penelitian berikutnya yang ada keterkaitannya dengan masalah ini.
2. Praktis
 - a. Memberikan wawasan serta pengalaman praktis dibidang penelitian mengenai pengaruh lembaga pra-nikah ini terhadap ketahanan rumah tangga dan calon pengantin.
 - b. Sebagai bahan atau referensi dalam menyikapi suatu masalah di dalam rumah tangga, yang mengakibatkan tingginya tingkat Cerai Gugat (Khulu')

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman serta penalaran dalam penelitian ini, penelitian akan menjelaskan beberapa kata kunci yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Peran

Peran merupakan kelengkapan dari hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial khusus. Menurut Soekanto (2009:212-213) ialah proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia menjalankan peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak boleh dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain sebagainya.

2. Lembaga Pendidikan

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan sebagainya. Lembaga pendidikan juga merupakan institusi sosial yang menjadi agen sosialisasi kelanjutan setelah lembaga keluarga.

3. Pra-Nikah

Pranikah ialah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, tujuannya untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang – undang perkawinan, agama maupun pemerintah. Menurut syubandono, bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan, pertolongan yang diberikan kepada calon suami istri sebelum melaksanakan pernikahan, agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan dan kehidupan kekeluargaan.

4. Pencegahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pencegahan ialah proses, cara, perbuatan mencegah, penolakan. Arti kata lainnya adalah penegahan.

5. Tingginya Khuluq

Tingginya angka khuluq disebabkan beberapa faktor. Menurut ulama fikih, penyebab terjadinya khuluk antara lain adalah munculnya sikap suami yang meremehkan istri dan enggan melayani istri hingga senantiasa membawa pertengkaran.

6. Rumah Tangga Islam

Menurut agama Islam, arti rumah tangga adalah ikatan pernikahan yang sah dan dilandasi oleh nilai-nilai atau syariat islam. Jika sesuai dengan ajaran agama dan syariat islam, maka akan membawa kemudahan dan kebrkaha dalam mewujudkan keluarga Sakinah, mawaddah, warahmah. Kehidupan rumah tangga islam juga bisa menjadi sarana dakwah, setiap pasangan memerlukan kesadaran bahwa mereka memiliki kewajiban untuk saling memberi nasehat, mengajak kebaikan, dan mencegah dari berbagai setiap kemungkaran.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini, penulis membagi menjadi V (lima) BAB, secara garis besarnya adalah :

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini merupakan penjelasan secara umum tentang masalah yang ada, diantaranya yaitu: konteks penelitian, focus penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka. Dalam bab ini penulis membahas tentang kajian pustaka. Diantaranya yaitu : definisi nikah, tujuan pernikahan, hak kewajiban suami dan hak istri, definisi perceraian, faktor penyebab perceraian, fungsi keluarga sakinah.

Bab III metode penelitian. Dalam bab ini terdapat suatu rencana penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan paparan data dan temuan penelitian. Diantaranya yaitu: lokasi penelitian, profile Lembaga edukasi klinik nikah, program kerja , visi misi dan makna logo klinik nikah indonesia, kurikulum dalam klinik nikah, prosedur perkuliahan dan alumni.

Bab V merupakan pembahasan. Diantaranya yaitu: faktor penyebab perceraian, trend khuluq (cerai gugat), peran suami dan istri dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga, macam – macam penyebab perceraian dikota malang selama pandemi Covid-19, manfaat Lembaga edukasi pranikah, analisis penelitian.

Bab VI merupakan penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fokus penelitian yang saya lakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor terbesar dari perceraian ditahun 2018 hingga 2022 ialah perselisihan yang terus menerus dan perekonomian. Hal ini diakibatkan oleh para pasangan yang minim akan edukasi pra – nikah. Menikah bukanlah perkara yang akan berlangsung satu atau dua hari saja, melainkan seumur hidup. Ibarat perjalanan, kita harus mempersiapkan pembekalan yang cukup. Para pasangan juga harus mengerti hak dan kewajiban suami istri, bahwasannya dalam hubungan perkawinan seorang suami istri memiliki kewajiban yang seimbang. Hubungan yang bersifat mutual. Apabila dilihat dari sudut pandang Hukum Islam, ketentuan yang mengenai hak serta kewajiban suami dan istri dirumuskan secara lebih lengkap, dan materinya disusun berdasarkan ketentuan hukum islam pada umumnya. faktor yang mempengaruhi khulu' di kota Malang adalah perselingkuhan dan Nafkah, banyak istri mengajukan gugatan kepada suami, karena suami lalai dalam menjalankan hak dan kewajiban. Tidak hanya suami, namun istri juga harus bisa memahami hak dan kewajibannya agar pernikahan bisa berjalan sevisi dan misi.
2. Pentingnya pendidikan Pra-Nikah. Klinik Nikah adalah suatu lembaga swasta yang memberikan bekal pengetahuan mengenai edukasi pra dan pasca menikah secara komprehensif dan berkurikulum. Klinik Nikah Indonesia berdiri pada tanggal 14 Februari 2014 oleh pemuda “Al-Fatih” Masjid Ramadhan Perum Griyashanta Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Dengan tekad untuk mengurangi tingkat perceraian dan perzinahan dan ingin memberikan edukasi kepada masyarakat yang ingin

menikah muda tapi minim ilmu. Dibimbing oleh salah satu pendiri Klinik Nikah Malang yaitu Ustadz Yosi Al-Muzanni S.S, yang mantap membuka Chapter 1 dengan anggota Akhwat 23 orang dan Ikhawan 25 orang dan menghasilkan alumni yang berwawasan serta berpegang pada SAMARADA.

Manfaat dari klinik nikah malang sendiri adalah untuk menambah wawasan bagi calon pengantin maupun masyarakat luar, membentuk kesiapan lahir maupun batin, dan Lembaga ini sangat perlu untuk dipublikasikan karena sangat bermanfaat bagi peradaban umat manusia.

B. Saran

Berdasarkan fokus penelitian yang saya lakukan didapatkan :

1. Faktor perceraian Khulu' tertinggi di kota Malang ialah Perselingkuhan dan Nafkah. Ma dari itu setiap calon pengantin disarankan untuk mengetahui karakter satu sama lain sebelum menikah.
2. Kepada masyarakat penting dalam memahami pentingnya pendidikan Pra-Nikah, dikarenakan di lingkungan masyarakat masih minim sekali pendidikan pra-Nikah.
3. Untuk lembaga memberikan solusi setiap ada permasalahan dalam rumah tangga yang dihadapi untuk menjalani kehidupan rumah tangga agar menjadi keluarga yang SAMARADA (sakinah mawwadah warahmah wadakwa).
4. Untuk keluarga harus menyelesaikan masalah dengan rendah hati dan ego diturunkan, agar masalah tidak sampai ke perceraian.

DAFTAR RUJUKAN

- <https://pa-malangkota.go.id/faktor-penyebab-perceraian/>.
- Al-Muzzani Yossi, Wawancara (Grisya Shanta, 26 Juli 2022).
- Amelia Dwi M & Abi Sahli Hisyam, Wawancara (Sudimoro, 27 Juli 2022).
- Wahied Ghalieh, Wawancara via Zoommeeting(Malang, 27 Juli 2022).
- Rizqi Aulia Azzahra, Wawancara via zoommeeting (malang, 28 Juli 2022).
- Marintha Eky Wulansari, Wawancara via zoommeeting (Malang 25 Juli 2022).
- Abdullah Amin. 2002. *Menuju Keluarga Bahagia*. Yogyakarta: PSW IAIN Yogyakarta-Mc Gill-ICIHEP.
- Ahmad Mukhtar Umar, *Mu'jam al-Lughah al-Arabiyah alMu'ashirah*, Kairo: Daar al Kutub, 2008.
- Sari Siregar Nova. 2022. *peran pendidikan pra nikah dalam membangun kesiapan menikah dan membentuk keluarga sakinah di lembaga klinik nikah "klik" cabang kota medan*. Jakarta: UIN Syarif hidayatullah.
- Anonimus.Pengaruh Covid-19,<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4411354/kadin-akibat-pandemi-angka-pengangguran-terbuka-naik-jadi-707-persen> .
- <https://kabarmalang.com/29405/perceraian-di-kota-malang-2020-2021-ribuan-jadi-janda-duda-baru>.
- Hasan Ayyub, Fiqih Keluarga, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 305.
- Ghofar Abdul, Fiqih Wanita, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), hlm. 396.
- Shiddiq Abdul Rosyad, Kado Pernikahan, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005).
- Sukatno Otto, Yogyakarta, Psikolog Suami Istri, (Yogyakarta: Pustaka Mitra, 2005), hlm. 154.

Jumiati Riska, *Dampak Perceraian orangtua terhadap anak usia dini*. Palopo:

IAIN Palopo (2019)

Abubakar Ali, *Persyaratan hak iwadh khuluq*. Vol 1, No 1 (2018).

Rista Endriani, *Bimbingan Pernikahan Bagi Calon Pengantin Dalam Mewujudkan Keluarga*

Sakinah (Studi Tentang BP-4 Kantor Urusan Agama Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi) UIN SUSKA RIAU, Bimbingan Penyuluhan Islam, 2014.

Syubandono, *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan “Marriage Counseling”*, hlm. 3

Fiqih Islam Wa Adillatuhu 9, hlm. 294.

Fiqih Islam Wa Adillatuhu 9, hlm. 418.

Fiqih Islam Wa Adillatuhu 9, hlm. 433.

Wawancara melalui Whatsapp dengan para narasumber

Departemen Pendidikan Nasional. 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Waryono Abdul Ghafur, 2006: hlm. 320.

Ahmad Mukhtar Umar, 2008: hlm. 135.

Malone, 2007: hlm.103.